

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak akan bisa hidup tanpa orang lain. Manusia selalu membutuhkan informasi dari manusia lain demi memenuhi kebutuhan mereka untuk mendapatkan informasi. Komunikasi bersifat *omnipresent* (hadir dimana-mana) kapan saja, dimana saja, dan dengan siapa saja. Komunikasi adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan oleh manusia dan tak dapat dihindari dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan modern memberi kesempatan kepada setiap orang untuk melakukan komunikasi dimana-mana (Rustan dan Hakki, 2017 : 2).

Seiring dengan perkembangan zaman, manusia bertransformasi menjadi manusia yang sangat informatif dan kreatif terhadap kehidupan sekitarnya. Terlebih lagi perkembangan generasi muda tidak kalah berkembangnya dengan perkembangan teknologi. Tidak sedikit dari generasi muda mulai memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sarana untuk mendapatkan dan memberikan informasi. Bahkan perkembangan teknologi juga dimanfaatkan untuk mengasah kemampuan dan kreatifitas. Perkembangan teknologi komunikasi di era ini terbilang sangat pesat, karena jenis media yang digunakan pun semakin banyak. Salah satu faktor nya karena hadirnya Internet yang memberikan kemudahan dan kelebihan yang mampu mencukupi kebutuhan dalam mendapatkan, memberikan, dan bertukar informasi.

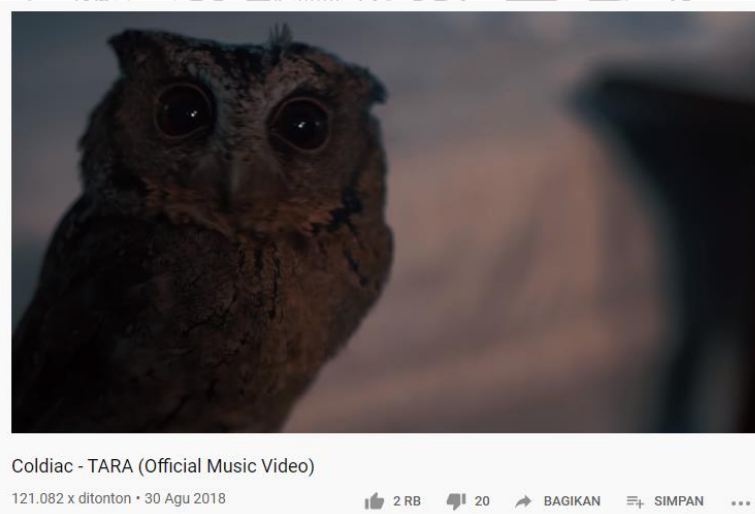
Media komunikasi era ini pun mulai bertumbuh dengan sangat pesat dan menarik. Salah satu jenis media komunikasi yang sangat menarik dan sangat mudah untuk dicerna adalah video. Video sendiri menjadi menarik karena menampilkan dua unsur dalam satu waktu. Yaitu unsur audio (suara) dan visual (gambar). Video pun dapat dicerna lebih dari 1 panca indera sehingga video menjadi media komunikasi yang cukup menarik perhatian dan lebih mudah dipahami. Selain itu video dapat memberikan pengalaman baru terhadap para penontonnya. Dan dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu. Salah satu media yang sering digunakan untuk mengekspresikan perasaan penulis adalah dengan menulis lagu. Selain lagu sebagai karya seni, lagu juga dapat dijadikan sebagai media untuk menyampaikan pesan dan rasa. Lagu hadir untuk memanjakan telinga pendengar dan membuat pendengar dapat dengan mudah untuk menerima pesan dari penyampai pesan.

Dalam dunia seni musik, penyampaian pesan tidak hanya disampaikan lewat lirik dan alunan lagu saja, namun melewati video klip. Peran video klip dalam musik seakan tidak dapat dipisahkan. Selain sebagai media promosi, video klip mampu memperkuat penerimaan pesan yang disampaikan musisi kepada komunikan (penerima pesan). Video klip dapat memvisualisasikan makna yang terkandung di dalam musik tersebut secara jelas dan kreatif. Komunikan (penerima pesan) pun dapat memahami pesan yang ingin disampaikan komunikator (pemberi pesan) dalam musik nya. Maka dari itu, musik membutuhkan video klip dalam penyampaian pesan nya agar komunikan dapat memahami makna dan pesan secara luas. Lagu sendiri pun adalah bentuk penyampaian pesan penulis lagu. Entah resah, sedih, senang dan sebagainya.

Dalam video klip tentu terdapat beberapa simbol-simbol yang digunakan sebagai bentuk penyampaian pesan, simbol merupakan bentuk ekspresi dari penulis lagu yang diolah oleh *creator* dari video klip tersebut. Selain simbol, dalam video klip juga terdapat gaya visual yaitu verbal. Verbal sendiri adalah gaya penggambaran yang ditayangkan di video klip yang akan disesuaikan dengan lirik lagu. Sehingga penggambaran yang terkandung di dalam video klip selaras dengan lirik lagu sehingga dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan ke khalayak. Dua gaya visual tersebut menjadi sangat penting perannya dalam penyampaian pesan audio visual, termasuk dalam penyampaian pesan melalui media komunikasi video klip. Peran video klip dalam industri musik dan para musisi adalah untuk memperluas penyampaian pesan yang ingin disampaikan ke komunikan. Sebagai media promosi, ladang penyaluran kreatifitas audio visual dan bentuk ekspresi makna serta pemikiran yang dituangkan penulis lagu. Seperti dalam video klip Band Coldiac yang berjudul Tara.

Coldiac dikenal sebagai sebuah Band *Indie* yang berasal dari Kota Malang. Mereka tergabung diawal karir nya dengan nama Piratez sebelum menggiring Coldiac menjadi nama baru band mereka. Perjalanan karir Coldiac dimulai tahun 2014 dan mulai memasuki zona nyaman nya sejak tahun 2018. Mereka mulai dikenal karena sering menjadi *guest star* di beberapa konser *off air*, dan dengan mengunggah lagu-lagu nya di beberapa *platform* musik seperti YouTube, Spotify, Joox dan Sound Cloud. Band yang dinaungi oleh Derry Rith Haudin, Judha Widhita, Sambada Wahyadyatmika, Bhima Bagaskara dan Mahatamtama ini semakin membuktikan bakat nya dengan menjadi nominasi AMI (Anugerah Musik Indonesia) Awards untuk Duo/Grup/Grup Vokal/Kolaborasi R&B Terbaik lewat

lagu nya Wreck This Journal. Band yang mengusung musik indie rock dengan sentuhan pop, R&B, dan Funk ini telah melahirkan dua album dalam perjalanan karir nya yang bertajuk Heartbreaker dan O. Lagu yang diciptakan oleh Coldiac banyak mendapat pujian dan mendapat banyak pendengar dari beberapa *platform* musik. Diantara *platform* musik tersebut adalah Spotify yang berhasil mendapat 304.907 pendengar. Diantara nya lagu yang berjudul Wreck This Journal, That Was You dan Tara. Selain alunan musik nya yang menghipnotis pendengar, kreativitas Coldiac pun ditunjukkan dalam beberapa video klip nya. Salah satu video klip yang menarik perhatian dan cukup menggiring banyak penonton adalah *single* nya yang berjudul Tara. Tanpa banyak sensasi, Coldiac terus menunjukkan karyanya bahwa ia layak untuk menjadi band ternama di kancah nasional maupun internasional.



Gambar 1 Jumlah *viewers* video klip Tara di YouTube.
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=OH1y4ON3FyA>)

Video klip band Coldiac yang berjudul Tara diunggah pada tanggal 30 Agustus 2018 menggunakan *platform* YouTube. Video klip yang dikerjakan oleh Wahyu Taufani Prialangga dan tim mendapat 121.082 *viewers* di YouTube dan mendapat komentar positif dari pendengar. Tara dipilih menjadi *single* pertama dari

album kedua Coldiac berjudul O, sekaligus jadi ajang pembuktian bagi Coldiac setelah masuk menjadi nominasi AMI Awards kategori duo/ grup / vocal grup/ kolaborasi R&B terbaik pada tahun 2018. Pesan yang terkandung dalam video klip yang berjudul Tara ialah menggambarkan sebuah masalah dan juga solusi yang tepat dalam sebuah kehidupan. Video klip tersebut mencoba menyampaikan pesan tentang siklus hidup seseorang. Buah dari rasa ketakutan akan masa tua, peristiwa dan penyesalan di masa mendatang yang akan terjadi dan dirasakan nanti, entah itu jalan karir, percintaan, keluarga, hingga kehidupan sosial. Vokalis Coldiac sendiripun ingin menyampaikan pesan jika apapun yang nanti nya kita sesali dalam hidup tidak akan pernah bisa membuat kita menikmati hidup lebih baik.

Pesan dalam video klip tersebut dipertegas dalam visualisasi nya, Coldiac mencoba menggambarkan pesan yang ingin disampaikan melalui adegan seorang anak bayi, anak kecil, remaja, hingga seorang bapak tua secara bergantian. Video tersebut berusaha memberikan pesan tentang siklus hidup manusia bahwa kita terlahir ke dunia menjadi seorang bayi, bertumbuh menjadi anak kecil, lalu melalui fase remaja dan menjadi tua pada saatnya. Selain itu, terlihat adegan yang menunjukkan ekspresi ketakutan, yang ditandai dengan penggambaran anak kecil dan seorang remaja bersembunyi dibalik selimut ketika malam hari disertai dengan suara petir dari luar kamar ditambah dengan mimik wajah yang terlihat ketakutan. Adegan seorang bapak tua yang terlihat resah dan gelisah, ditandai dengan mimik wajah yang muram, dan anak bayi yang menangis, menggambarkan sebuah penyesalan dalam siklus hidup yang telah ia lalui sepanjang perjalanan hidup. Penggambaran lain nya seorang bapak yang tertidur di kasur dengan gaun perempuan menggambarkan rasa kehilangan seseorang yang ia sayangi. Dari

adegan-adegan yang terkandung dalam video klip tersebut, menandakan bahwa video klip tersebut mempunyai pesan yang sangat kental dengan makna hidup manusia sesuai dengan pesan yang ingin mereka sampaikan.

Seperti yang dikatakan oleh Sambadha, atau vokalis Band Coldiac sendiri, bahwa video klip Tara ingin menyampaikan pesan tentang siklus kehidupan manusia. Tentu pesan tentang kehidupan memiliki arti yang luas dan beragam. Namun, dalam tayangan video klip tersebut terlihat hanya menampilkan adegan dan menyajikan alur cerita ditinjau dari sisi sedih atau terpuruk yang terjadi di dalam kehidupan. Tidak ada sedikitpun muncul sisi bahagia atau positif dalam tayangan tersebut. Sehingga membuat penonton video klip tersebut ikut merasakan emosi kesedihan yang ada dalam video klip tersebut. Sedangkan tayangan video klip yang tersaji dapat mempengaruhi khalayak yang menonton tayangan tersebut.

Semua manusia pasti merasakan hidup dalam kehidupannya. Setiap perjalanan hidup dalam perkembangan nya pun berbeda-beda antara satu manusia dengan manusia lain. Pengalaman hidup manusia pun bisa didasari dari lingkungan sekitarnya, pengalaman hidupnya, tekanan-tekanan yang terjadi dalam kehidupannya, latar belakang sosialnya, dan lain-lain. Video klip dari band Coldiac yang berjudul Tara mempunyai pesan tentang siklus hidup manusia, membuat saya tergerak untuk mengetahui pemaknaan hidup dari berbagai sudut pandang setelah menonton tayangan video klip Coldiac yang berjudul Tara. Bagaimana pemaknaan pesan setelah menonton tayangan video klip tersebut sesuai dengan pengalaman hidup yang dijalani oleh bermacam-macam individu.

Mengangkat pesan tentang menjalani kehidupan dan berbagai kemungkinan yang akan terjadi di masa mendatang menjadi sesuatu yang menarik

karena pesan tersebut terasa sangat dekat dengan kehidupan nyata. Diiringi dengan adegan yang sangat kental dengan pesan tersebut membuat saya tertarik untuk meneliti bagaimana pemaknaan pesan dalam video klip tersebut ditinjau dari berbagai perspektif. Tentu pesan tentang siklus hidup manusia akan mendapat pemaknaan yang sangat luas. Pemaknaan pesan tersebut tentu tergantung dari pemaknaan penonton video klip tersebut. Tentu pemaknaan pesan tidak dapat disama ratakan dan dipukul rata antara satu khalayak dan khalayak lainnya.

Mengingat tentang pesan yang berkaitan dengan siklus kehidupan manusia, saya teringat pernah berkecimpung dalam kegiatan sosial melalui komunitas 1000 Guru Malang selama tiga hari sebagai relawan. Seringnya komunitas 1000 Guru Malang membuka kesempatan untuk menjadi relawan membuat saya tertarik dan penasaran dengan kegiatan yang diadakan. Saya bertemu dengan berbagai macam orang dengan latar belakang yang berbeda-beda. Belajar tentang bentuk rasa dalam hidup, dan terjun langsung dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh komunitas tersebut. Tidak hanya sekedar bertemu dengan orang baru dan menjalankan kegiatan, saya juga berkenalan dengan berbagai macam teman dari umur yang berbeda, agama, strata pendidikan, latar belakang kehidupan, dan latar belakang sosial yang berbeda. Dan saya mulai mengerti bagaimana seseorang menjalankan proses kehidupannya dengan sangat berbeda dari pengalaman saya. Karena pengalaman hidup yang sangat beragam dan tidak pernah saya bayangkan sebelumnya, saya semakin tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pemaknaan pesan dari video klip tersebut.

Berdasarkan pengalaman saya setelah bergabung dan mengenal lebih dalam kegiatan komunitas 1000 Guru Malang yang sudah saya jelaskan dalam

paragraf sebelumnya, saya merasa tertarik untuk meneliti pemaknaan pesan video klip band Coldiac yang berjudul Tara dari komunitas 1000 Guru Malang. Dalam hal ini tentu saja yang menarik adalah pengurus dari komunitas 1000 Guru Malang memiliki latar belakang sosial yang tinggi dan berasal dari latar belakang sosial yang berbeda-beda, dan tentu sangat memperhatikan rasa dalam hidup. Terjun dalam kegiatan sosial untuk bertemu dengan berbagai macam masyarakat membuat pengalaman mereka dalam hidup sangat beragam, dan membentuk rasa dan pemaknaan hidup yang sangat berarti. Selain rasa ketertarikan saya terhadap komunitas 1000 Guru Malang, saya merasa komunitas 1000 Guru Malang akan mendapatkan jawaban yang menarik dan beragam dalam penelitian ini. Karena mereka datang dari berbagai kalangan yang berbeda diharapkan akan memberikan jawaban yang heterogen sehingga dapat memberikan dampak yang sama ataupun berbeda kepada mereka tergantung penerimaan (resepsi), minat, dan pemaknaan masing-masing individu. Karena setiap orang tentu mempunyai pandangan dan standar persepsi yang sifatnya relatif dalam memaknai sesuatu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti menetapkan rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Pengurus Komunitas 1000 Guru Malang dalam memaknai pesan siklus hidup manusia pada tayangan video klip Coldiac yang berjudul Tara?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana khalayak dalam memaknai pesan dalam tayangan video klip Coldiac yang berjudul “Tara” (Studi Resepsi pada Komunitas 1000 Guru Malang).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat akademis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi masalah penelitian selanjutnya. Dan diharapkan dapat memberikan peranan yang bermanfaat untuk jurusan Ilmu Komunikasi khususnya studi audio visual dalam mengkaji resepsi pesan melalui metode studi Resepsi. Dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur dan pengetahuan mengenai penelitian kualitatif bagaimana penerimaan komunikasi dalam hal ini adalah Komunitas 1000 Guru Malang tentang pesan yang terkandung pada video klip menggunakan studi Resepsi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan masukan kepada pembaca dalam memaknai suatu tayangan video klip di media. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai tambahan referensi untuk para *creator* video klip dalam pembuatan karya.